

**ANALISIS YURIDIS TINDAK PIDANA  
PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA  
BAGI DIRI SENDIRI OLEH ANAK  
(Studi Putusan Nomor 1/Pid.Sus-Anak/2019/PN Sgr)**

Oleh

I Gst. Agung Komang Yoga Tri Pandita

Program Studi Ilmu Hukum

**Abstrak**

Tindak pidana narkotika yang pelakunya merupakan anak sebagai seorang pemakai yang selanjutnya ditindak melalui proses peradilan anak, tidak jarang pelakunya diputus hukuman pidana penjara oleh hakim. Padahal diketahui bahwa perampasan kemerdekaan adalah bentuk pidana yang amat dihindari dalam menindak kejahatan yang dilakukan anak karena akibat yang diberikan dapat mengganggu tumbuh kembang anak. Seperti salah satu perkara yang terjadi di Singaraja, seorang anak dengan alias Puji yang berumur 17 tahun dalam Putusan Nomor 1/Pid.Sus-Anak/2019/PN Sgr, dijatuhi hukuman penjara selama 6 (enam) bulan dipotong sepanjang Anak berada didalam tahanan dibarengi perintah agar tetap dalam tahanan. Padahal seharusnya dalam proses peradilan pidananya anak dapat diupayakan diversi tanpa harus melalui peradilan pidana formal layaknya orang dewasa, namun pada kasus ini atas dasar pertimbangan majelis hakim terdakwa tidak diupayakan diversi. Penelitian memiliki tujuan untuk menganalisa pertimbangan hakim pada putusan Nomor 1/Pid.Sus-Anak/2019/PN Sgr dan arti penting dari diversi dalam penanganan suatu perkara anak. Mempergunakan metode penelitian yuridis normatif. Adapun diperoleh hasil, pertama dimana penerapan hukum pidana dalam Putusan Nomor 1/Pid.Sus-Anak/2019/PN.Sgr pada dasarnya sudah benar, dimana baik bentuk dakwaan serta pasal yang digunakan setiap unsurnya telah terpenuhi terhadap tindakan kejahatan yang diperbuat dalam ketentuan pasal yang di tetapkan. Namun pada putusan ini terlihat bahwa hakim cenderung lalai dalam mengintrepretasikan ketentuan Pasal dalam Undang-undang No. 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak, karenanya hakim terindikasi mengabaikan ketentuan mengenai kebijakan diversi, padahal berdasarkan pada hasil analisis diketahui bahwa Anak dikategorikan memenuhi syarat diupayakan diversi. Hasil penelitian kedua yaitu Diversi memiliki arti penting terutama dalam penanganan perkara penyalahguna narkotika oleh anak, pada Putusan Nomor 1/Pid.Sus-Anak/2019/PN.Sgr. Adapun melalui pemaksimalan diversi dapat menghindarkan anak dari peradilan pidana formal yang tidak jarang memberikan pengalaman yang buruk berupa stigma negatif, serta meminimalisir terjadinya residive dikarenakan pembedaan yang di jalani sejalan dengan tujuan dari pembedaan itu sendiri dimana tidak hanya melindungi masyarakat melainkan juga memperbaiki pelaku, sehingga diversi ini di rasa dapat memberikan nilai keadilan, kepastian hukum dan kemanfaatan.

**Kata Kunci : Narkotika, Anak, Pidana Anak, Diversi.**

**JURIDICAL ANALYSIS OF THE CRIME OF NARCOTICS  
ABUSE FOR ONESELF BY A CHILD**

**(Study of Decision Number 1/Pid.Sus-Anak/2019/PN Sgr)**

By

I Gst. Agung Komang Yoga Tri Pandita

Study Program Law Departement

**Abstract**

*The crime of narcotics abuse committed by a child as a user and then processed through juvenile justice, not infrequently the perpetrator is sentenced to imprisonment. Even though it is known that imprisonment is the crime that is most avoided in dealing with juvenile delinquency because the impact it causes will interfere with development. Like one case that occurred in Singaraja where a child with the alias Puji who was 17 years old in Decision Number 1/Pid.Sus-Anak/2019/PN Sgr, was sentenced to imprisonment for 6 (six) months minus the time the child was in custody with orders to keep the Child in custody. Even though in the criminal justice process diversion should be sought for children without having to go through formal criminal justice like adults, however, in this case, based on the considerations of the panel of judges, the defendant did not seek diversion. This study aims to analyze the judge considerations in decision Number 1/Pid.Sus-Anak/2019/PN Sgr and the importance of diversion in handling a child case, using normative juridical research methods. As for the results of the research, first is the application of criminal law in Decision Number 1/Pid.Sus-Anak/2019/PN.Sgr is basically correct, where both the form of the indictment and the articles used against the child's actions have fulfilled the elements in the provisions of the article in question. set. However, this decision shows that judges tend to be negligent in interpreting the provisions of Article in Law No. 11 of 2012 concerning the Juvenile Criminal Justice System, so that judges are indicated to have ignored the provisions regarding the diversion policy, even though based on the results of the analysis it is known that, child has met the requirements to seek diversion. The result of the second research is that Diversion has an important meaning, especially in handling cases of narcotics abuse by children, such as the case in Decision Number 1/Pid.Sus-Anak/2019/PN.Sgr. Whereas by maximizing diversion efforts can prevent children from formal criminal justice which often creates bad experiences in the form of negative stigma from society, as well as minimizing recidivism because the punishment carried out is in line with the purpose of the punishment itself which not only protects the community but also repairs the perpetrators, so that this diversion is felt to provide the value of justice, legal certainty and expediency.*

**Keywords: Narcotics, Children, Child Crime, Diversion.**